

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
TAHUNAN TA 2018**

Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



Jl. Enggano No. 17 Tanjung Priok Jakarta Utara

## KATA PENGANTAR

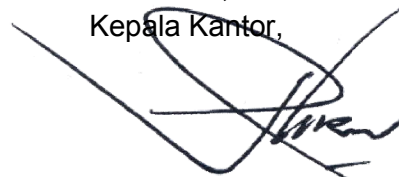
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

JAKARTA, 31 Desember 2018  
Kepala Kantor,



Ir. Purwo Widiarto, MMA  
NIP. 196112191989031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal

B.2.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.3.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.3.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.3.4 Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2. Beban Pegawai
  - D.3. Beban Persediaan
  - D.4. Beban Barang dan Jasa
  - D.5. Beban Pemeliharaan
  - D.6. Beban Perjalanan Dinas
  - D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
  - D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
    - E.4.1. Koreksi Lain-lain
    - E.4.2. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.3. Penyesuaian Nilai Aset
    - E.4.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.5. Transaksi Antar Entitas
    - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

JAKARTA, 31 Desember 2018  
Kepala Kantor,

Ir. Purwo Widiarto, MMA  
NIP. 196112191989031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp95,012,770,573.00 atau mencapai 120.28% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp78,995,880,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp68,426,996,571.00 atau mencapai 99.34% dari alokasi anggaran sebesar Rp68,881,104,000.00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp94,507,996,284.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2,387,032,842.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp91,820,299,305.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp300,664,137.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp131,976,929.00 dan Rp94,376,019,355.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp94,667,028,221.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp59,310,077,850.00 sehingga terdapat Surplus Kegiatan Operasional senilai Rp35,356,950,371.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp22,095,728.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp35,379,046,099.00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp60,163,152,052.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp35,379,046,099.00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp29,770,169,383.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp-30,936,348,179.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp94,376,019,355.00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN TANJUNG PRIOK  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2018         |                          |               | 31 Desember 2017         |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %.            | Realisasi                |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         | <b>B.1</b>               |                          |               |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.1   | 78,995,880,000.00        | 95,012,770,573.00        | 120.28        | 87,321,306,921.00        |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>78,995,880,000.00</b> | <b>95,012,770,573.00</b> | <b>120.28</b> | <b>87,321,306,921.00</b> |
| <b>BELANJA</b>                |         | <b>B.2</b>               |                          |               |                          |
| Belanja Pegawai               | B.2.1   | 19,885,556,000.00        | 19,816,894,059.00        | 99.65         | 19,964,999,181.00        |
| Belanja Barang                | B.2.2   | 34,607,161,000.00        | 34,281,828,462.00        | 99.06         | 28,387,681,636.00        |
| Belanja Modal                 | B.2.3   | 14,388,387,000.00        | 14,328,274,050.00        | 99.58         | 9,131,981,200.00         |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>68,881,104,000.00</b> | <b>68,426,996,571.00</b> | <b>99.34</b>  | <b>57,484,662,017.00</b> |



## II. NERACA

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN TANJUNG PRIOK**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2018         | 31 Desember 2017         |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>ASET</b>                                      |         |                          |                          |
| <b>Aset Lancar</b>                               |         |                          |                          |
| Kas di Bendahara Penerimaan                      | C.1.1.  | 0.00                     | 319,414,447.00           |
| Persediaan                                       | C.1.2.  | 2,387,032,842.00         | 2,462,374,046.00         |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                        |         | <b>2,387,032,842.00</b>  | <b>2,781,788,493.00</b>  |
| <b>Aset Tetap</b>                                |         |                          |                          |
| Tanah  | C.2.1.  | 40,909,721,000.00        | 11,360,416,500.00        |
| Peralatan dan Mesin                              | C.2.2.  | 57,081,473,637.00        | 52,590,443,524.00        |
| Gedung dan Bangunan                              | C.2.3.  | 34,372,086,000.00        | 33,461,658,000.00        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                      | C.2.4.  | 977,052,134.00           | 856,146,144.00           |
| Aset Tetap Lainnya                               | C.2.5.  | 128,595,170.00           | 128,595,170.00           |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin         | C.2.6.  | -40,291,944,107.00       | -40,148,556,005.00       |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan         | C.2.6.  | -1,174,067,435.00        | -404,491,377.00          |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.6.  | -182,617,094.00          | -297,448,518.00          |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                         |         | <b>91,820,299,305.00</b> | <b>57,546,763,438.00</b> |
| <b>Aset Lainnya</b>                              |         |                          |                          |
| Aset Tak Berwujud                                | C.3.1.  | 271,800,000.00           | 46,800,000.00            |
| Aset Lain-lain                                   | C.3.2.  | 2,028,916,904.00         | 1,757,433,673.00         |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya                | C.3.3.  | -1,954,377,767.00        | -1,734,519,575.00        |
| Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya                |         | -45,675,000.00           | -5,850,000.00            |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                       |         | <b>300,664,137.00</b>    | <b>63,864,098.00</b>     |
| <b>Jumlah Aset</b>                               |         | <b>94,507,996,284.00</b> | <b>60,392,416,029.00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>                   |         |                          |                          |
| Utang kepada Pihak Ketiga                        | C.4.1.  | 123,643,596.00           | 220,930,644.00           |
| Pendapatan Diterima Dimuka                       | C.4.2.  | 8,333,333.00             | 8,333,333.00             |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>            |         | <b>131,976,929.00</b>    | <b>229,263,977.00</b>    |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                          |         | <b>131,976,929.00</b>    | <b>229,263,977.00</b>    |
| <b>Ekuitas</b>                                   |         |                          |                          |
| Ekuitas  | C.5.    | 94,376,019,355.00        | 60,163,152,052.00        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                            |         | <b>94,376,019,355.00</b> | <b>60,163,152,052.00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>              |         | <b>94,507,996,284.00</b> | <b>60,392,416,029.00</b> |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN TANJUNG PRIOK LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2018         | 31 Desember 2017         |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                          |                          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                          |                          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 94,667,028,221.00        | 86,313,618,274.00        |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>94,667,028,221.00</b> | <b>86,313,618,274.00</b> |
| <b>BEBAN</b>   |         |                          |                          |
| Beban Pegawai  | D.2.    | 19,683,828,059.00        | 20,098,065,181.00        |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 4,185,558,027.00         | 3,758,169,011.00         |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 12,705,496,116.00        | 9,140,623,772.00         |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 3,227,276,045.00         | 2,426,084,217.00         |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 14,375,717,253.00        | 12,968,373,791.00        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.7.    | 5,132,202,350.00         | 4,535,712,704.00         |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.8.    | 0.00                     | -6,147,182.00            |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>59,310,077,850.00</b> | <b>52,920,881,494.00</b> |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>35,356,950,371.00</b> | <b>33,392,736,780.00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                          |                          |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.9.    | 0.00                     | 1,500,000.00             |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.9.    | 86,086,541.00            | 1,466,933,175.00         |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.9.    | 63,990,813.00            | 1,335,159,486.00         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>22,095,728.00</b>     | <b>133,273,689.00</b>    |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>35,379,046,099.00</b> | <b>33,526,010,469.00</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN TANJUNG PRIOK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian   | Catatan     | 31 Desember 2018          | 31 Desember 2017          |
|--|-------------|---------------------------|---------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>  | <b>E.1.</b> | <b>60,163,152,052.00</b>  | <b>49,467,356,091.00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>  | <b>E.2.</b> | <b>35,379,046,099.00</b>  | <b>33,526,010,469.00</b>  |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b> | <b>E.3.</b> | <b>0.00</b>               | <b>0.00</b>               |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>                          | <b>E.4.</b> |                           |                           |
| Koreksi Lain-lain  | E.4.1.      | 0.00                      | 96,164,619.00             |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                   | E.4.2.      | 0.00                      | 46,671,000.00             |
| Penyesuaian Nilai Aset   | E.4.3.      | 0.00                      | 0.00                      |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap   | E.4.4.      | 29,770,169,383.00         | 8,259,381,437.00          |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>   | <b>E.5.</b> | <b>-30,936,348,179.00</b> | <b>-31,232,431,564.00</b> |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   |             | <b>94,376,019,355.00</b>  | <b>60,163,152,052.00</b>  |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok

Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok (BBKP Tanjung Priok) merupakan satu diantara 5 (lima) Balai Besar Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. BBKP Tanjung Priok mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBKP Tanjung Priok menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK);
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya tersebut, BBKP Tanjung Priok memiliki struktur organisasi yang tersusun dan terencana berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008, yang terdiri atas Bagian Umum, Bidang Karantina Hewan, Bidang Karantina Tumbuhan, Bidang Pengawasan dan Penindakan serta Kelompok Jabatan Fungsional. BBKP Tanjung Priok dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar

BBKP Tanjung Priok memberikan pelayanan secara simpatik, cepat, efektif, profesional, objektif dan transparan. Untuk mendukung pelayanan tersebut, BBKP Tanjung Priok menetapkan maklumat pelayanan sebagai berikut :

**"Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan serta siap menerima sanksi untuk setiap pengaduan yang tidak ditindaklanjuti sesuai peraturan perundangan".**

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, BBKP Tanjung Priok memberikan pelayanan dengan ruang lingkup pelayanan meliputi:

1. Tindakan karantina hewan dan pengawasan keamanan hayati hewani
2. Tindakan karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati nabati

Jenis Pelayanan Jasa yang diberikan oleh BBKP Tanjung Priok menghasilkan produk akhir berupa sertifikat karantina yang terdiri atas :

1. *Health Certificate* untuk karantina hewan,
2. *Phytosanitary Certificate* untuk karantina tumbuhan,
3. Sertifikat Perlakuan (*Fumigation Certificate*) untuk Perlakuan Fumigasi dan
4. Sertifikat hasil pengujian laboratorium.

Adapun rincian pelayanan jasa BBKP Tanjung Priok terdiri dari:

**1. Tindakan karantina hewan dan pengawasan keamanan hayati hewani.**

Pelayanan tindakan karantina hewan dan pengawasan keamanan hayati hewani terhadap impor, ekspor dan antar area hewan dan produk hewan (Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan) serta benda lain. Tindakan karantina hewan mempertimbangkan waktu penyelesaian pelayanan yang telah ditetapkan dalam tabel standar pelayanan minimum disesuaikan dengan jenis komoditas.

**2. Tindakan karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati nabati.**

Pelayanan tindakan karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati nabati terhadap impor, ekspor dan antar area benih/bibit, non benih/bibit tumbuhan dan media pembawa lain. Tindakan karantina tumbuhan mempertimbangkan waktu penyelesaian pelayanan yang telah ditetapkan dalam tabel standar pelayanan minimum disesuaikan dengan jenis komoditas.

## **SISTEM MANAJEMEN**

BBKP Tanjung Priok berkomitmen membangun organisasi yang efektif, profesional, objektif dan transparan. Perubahan, perbaikan dan inovasi tidak hanya berjalan dari atas tetapi dapat dimulai dari berbagai arah. Semua element dalam organisasi terlibat dan *concern* dalam implementasi *system* management mutu sesuai fungsi kerjanya masing-masing. Sertifikasi ISO 9001 : 2008 QMS untuk sistem manajemen mutu dan ISO/IEC 17025 untuk standar akreditasi laboratorium pengujian dan kalibrasi menjadi salah satu alat dalam mewujudkan tujuan organisasi tersebut.

### **ISO 9001 : 2008 QMS**

Sebuah investasi sistem, yang terus dikembangkan dan dipelihara guna peningkatan kinerja. BBKP Tanjung Priok telah menerapkan ISO 9001 : 2008 agar seluruh proses yang dilakukan serta produk layanan yang dihasilkan sesuai dengan kualitas yang diharapkan. Sistem kami berfokus pada efektifitas proses *continual improvement* dengan pilar utama pola berpikir PDCA (*Plan – Do – Check – Action*). Dimana dalam setiap proses senantiasa melakukan perencanaan yang matang (*Plan*), implementasi yang terukur dengan jelas (*Do*), dilakukan evaluasi dan analisis data yang akurat (*Check*) serta tindakan perbaikan yang sesuai dan monitoring pelaksanaannya agar benar-benar bisa menuntaskan masalah yang terjadi dalam organisasi (*Action*). Selain itu kami juga mengimplementasikan 8 prinsip manajemen mutu yang bertujuan untuk mengimprovisasi kinerja sistem agar proses yang berlangsung sesuai dengan fokus utama yaitu *effectivitas continual improvement*. 8 Prinsip tersebut adalah *Customer Focus, Leadership, Keterlibatan semua orang, Pendekatan proses, Pendekatan sistem ke management, Perbaikan berkelanjutan, Pendekatan fakta sebagai dasar pengambilan keputusan serta Kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemasok*.

## **ISO/IEC 17025**

Laboratorium BBKP Tanjung Priok berperan sebagai peneguh ilmiah dalam setiap mengambil keputusan (*scientific justification*) atas analisa dan diagnosis petugas dilapangan. Penerapan ISO/IEC 17025, memastikan bahwa laboratorium telah melakukan proses kegiatan sesuai standar teknis serta memberikan hasil yang akurat. Komitmen ini kami wujudkan guna memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatnya kepercayaan publik.

## **STANDAR PELAYANAN PUBLIK**

Sebagai penyelenggara layanan publik, BBKP Tanjung Priok menerapkan standar pelayanan publik yang berorientasi pada *citizen charter*. Melalui UU NO. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, kami mengimplementasikan pendekatan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang menempatkan pengguna layanan sebagai pusat pelayanan. Evaluasi dan improvement dilakukan guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan pengguna layanan, menjadi pertimbangan utama dalam keseluruhan proses penyelenggaraan pelayanan publik yang kami lakukan. Atas komitmen dan pelaksanaan layanan publik tersebut, BBKP Tanjung Priok pada tahun 2015 mendapatkan penghargaan dari Ombudsman Republik Indonesia (ORI) berupa pelayanan dengan tingkat kepatuhan tinggi atau masuk dalam zona hijau dengan nilai 100

### **Link Terkait**

1. Tentang ISO 9001 : 2008 QMS
2. Tentang ISO/IEC 17025
3. Standar Pelayanan Publik
4. Profil Pejabat Struktural

### **VISI**

Visi merupakan suatu gambaran umum tentang masa depan organisasi dalam kurun waktu tertentu. Visi BBKP Tanjung Priok adalah :

### **Menjadi Unit Pelaksanaan Teknik Terbaik di Kementerian Pertanian Pada Tahun 2019 Dalam Pelayanan Kepada Masyarakat**

BBKP Tanjung Priok adalah institusi pemerintah yang memberikan pelayanan dalam hal perkarantinaan kepada publik, berkomitmen untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang diembannya secara transparan, efektif dalam waktu, efisien dalam hasil, konsisten dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.

### **MISI**

BBKP Tanjung Priok dengan visi yang telah ditetapkan juga menetapkan misi sebagai berikut :

1. Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewani dan nabati dari serangan HPHK dan OPTK ;

2. Mengembangkan dan meningkatkan teknologi perkarantina nasional dalam rangka meningkatkan daya saing melalui sertifikasi karantina internasional ;
3. Mendukung keberhasilan program ketahanan pangan nasional dan pengembangan agribisnis ;
4. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian
5. Mengembangkan budaya, nilai-nilai kerja dan perilaku positif ; dan meningkatkan citra dan kualitas pelayanan publik.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BBKP Tanjung Priok. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

BBKP Tanjung Priok menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BBKP Tanjung Priok dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BBKP Tanjung Priok yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BBKP Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.



### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 04                   |
| Franchise  | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BBKP Tanjung Priok telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian   | Anggaran Awal            | Anggaran Setelah Revisi  |
|--|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                  |                          |                          |
| Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan | 42,500,000,000.00        | 78,995,880,000.00        |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                           | <b>42,500,000,000.00</b> | <b>78,995,880,000.00</b> |
| <b>Belanja</b>                                     |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                     | 19,451,087,000.00        | 18,829,111,000.00        |
| Belanja Lembur                                     | 1,639,365,000.00         | 1,056,445,000.00         |
| Belanja Barang Operasional                         | 5,602,442,000.00         | 6,015,876,000.00         |
| Belanja Barang Non Operasional                     | 1,293,085,000.00         | 1,829,362,000.00         |

| Uraian                                    | Anggaran Awal            | Anggaran Setelah Revisi  |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Belanja Barang Persediaan                 | 2,468,055,000.00         | 4,060,414,000.00         |
| Belanja Jasa                              | 4,515,608,000.00         | 4,963,568,000.00         |
| Belanja Pemeliharaan                      | 2,344,041,000.00         | 3,261,330,000.00         |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri           | 11,305,850,000.00        | 14,476,611,000.00        |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 2,463,078,000.00         | 13,115,473,000.00        |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 575,177,000.00           | 912,914,000.00           |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0.00                     | 135,000,000.00           |
| Belanja Modal Lainnya                     | 0.00                     | 225,000,000.00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>51,657,788,000.00</b> | <b>68,881,104,000.00</b> |

## B.1. PENDAPATAN

### B.1.1 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp95,012,770,573.00 atau mencapai 120.28% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp78,995,880,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian   | 2018                     |                          |               |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------|
|  | Anggaran                 | Realisasi                | .%            |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak ketiga | 0.00                     | 26,326,600.00            | 0.00          |
| Pendapatan Sewa Tanah Gedung, dan Bangunan                                     | 0.00                     | 32,400,000.00            | 0.00          |
| Pendapatan Jasa Lainnya  | 0.00                     | 9,962,435,700.00         | 0.00          |
| Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan                             | 78,995,880,000.00        | 84,991,606,968.00        | 107.59        |
| Pendapatan Lain-lain   | 0.00                     | 1,305.00                 | 0.00          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>78,995,880,000.00</b> | <b>95,012,770,573.00</b> | <b>120.28</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 8.81% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

Kenaikan terjadi karena ada pendapatan dari Jasa Lainnya senilai Rp. 9.962.435.700.00

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | .%          |
|--|----------------------------|----------------------------|-------------|
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak ketiga                     | 26,326,600.00              | 0.00                       | 0.00        |
| Pendapatan Sewa Tanah Gedung, dan Bangunan   | 32,400,000.00              | 0.00                       | 0.00        |
| Pendapatan Iuran dan Denda   | 0.00                       | 75,000,000.00              | -100.00     |
| Pendapatan Jasa  | 0.00                       | 87,219,804,818.00          | -100.00     |
| Pendapatan Jasa Lainnya  | 9,962,435,700.00           | 0.00                       | 0.00        |
| Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan   | 84,991,606,968.00          | 0.00                       | 0.00        |
| Pendapatan Lain-lain   | 1,305.00                   | 2,103.00                   | -37.95      |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 0.00                       | 26,500,000.00              | -100.00     |
| <b>Jumlah</b>  | <b>95,012,770,573.00</b>   | <b>87,321,306,921.00</b>   | <b>8.81</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp68,426,996,571.00 atau 99.34% dari anggaran belanja sebesar Rp68,881,104,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2018

| Uraian                         | 2018                     |                          |              |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                                | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>            |                          |                          |              |
| Belanja Pegawai                | 19,885,556,000.00        | 19,821,934,137.00        | 99.68        |
| Belanja Barang                 | 34,607,161,000.00        | 34,281,828,462.00        | 99.06        |
| Belanja Modal                  | 14,388,387,000.00        | 14,328,274,050.00        | 99.58        |
| <b>Total Belanja Kotor</b>     | <b>68,881,104,000.00</b> | <b>68,432,036,649.00</b> | <b>99.35</b> |
| <b>Pengembalian Belanja 51</b> |                          | <b>-5,040,078.00</b>     | <b>0.00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>           | <b>68,881,104,000.00</b> | <b>68,426,996,571.00</b> | <b>99.34</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 19.04% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan pada Belanja Barang, dikarenakan adanya kegiatan pada Belanja Jasa berupa kegiatan IKM, Inhouse Training KT-KH, Honorarium Narasumber
2. Kenaikan pada Belanja Modal, dikarenakan adanya Pembelian Kendaraan Dinas Untuk Menunjang Sarana dan Prasarana.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian               | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | .%           |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai      | 19,816,894,059.00          | 19,964,999,181.00          | -0.74        |
| Belanja Barang       | 34,281,828,462.00          | 28,387,681,636.00          | 20.76        |
| Belanja Modal        | 14,328,274,050.00          | 9,131,981,200.00           | 56.90        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>68,426,996,571.00</b>   | <b>57,484,662,017.00</b>   | <b>19.04</b> |

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp19,816,894,059.00 dan Rp19,964,999,181.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -0.74% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Pegawai mengalami penurunan, Karena ada penurunan pada belanja lembur dimana pada TA 2017 Realisasi Uang Lembur sebesar RP. 1,392,329,000.00 sedangkan pada TA 2018 sebesar Rp. 1,056,419,000.00
2. Pegawai pensiun sebanyak 6 orang, meninggal dunia 3 orang, mutasi pegawai keluar sebanyak 12 orang



Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                              | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 18,765,515,137.00          | 18,579,545,266.00          | 1.00           |
| Belanja Lembur                      | 1,056,419,000.00           | 1,392,329,000.00           | -24.13         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>19,821,934,137.00</b>   | <b>19,971,874,266.00</b>   | <b>-0.75</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-5,040,078.00</b>       | <b>-6,875,085.00</b>       | <b>-26.69</b>  |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>19,816,894,059.00</b>   | <b>19,964,999,181.00</b>   | <b>-0.74</b>   |

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34,281,828,462.00 dan Rp28,387,681,636.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 20.76% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan disebabkan meningkatnya Belanja Perjalanan dalam Negeri
2. Kenaikan pada belanja jasa berupa kegiatan-kegiatan guna mendukung Pelayanan Perkarantinaan.
3. Kenaikan pada Belanja Operasional guna mendukung Pelayanan Perkarantinaan.
4. Kenaikan pada Belanja Jasa dan Pemeliharaan guna mendukung Sarana dan Prasarana Perkantoran.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                          | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional      | 5,938,881,333.00           | 4,111,265,744.00           | 44.45          |
| Belanja Barang Non Operasional  | 1,795,333,850.00           | 2,091,128,800.00           | -14.15         |
| Belanja Barang Persediaan       | 4,040,744,000.00           | 3,931,436,000.00           | 2.78           |
| Belanja Jasa                    | 4,903,875,981.00           | 2,863,578,584.00           | 71.25          |
| Belanja Pemeliharaan            | 3,227,276,045.00           | 2,421,898,717.00           | 33.25          |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 14,375,717,253.00          | 12,972,189,791.00          | 10.82          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>     | <b>34,281,828,462.00</b>   | <b>28,391,497,636.00</b>   | <b>20.75</b>   |

|                                    |                          |                          |                |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b> | <b>0.00</b>              | <b>-3,816,000.00</b>     | <b>-100.00</b> |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>34,281,828,462.00</b> | <b>28,387,681,636.00</b> | <b>20.76</b>   |

### B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14,328,274,050.00 dan Rp9,131,981,200.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 56.90% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengadaan Kendaraan Dinas roda empat sebanyak 24 Unit dan pengadaan roda dua sebanyak 14 unit.
2. Pembangunan 1 Unit Gedung pos jaga permanen di Jati Asih Bekasi
3. Pengembangan nilai Aset berupa perbaikan Green House pada Wilker Bogor.
4. Perbaikan ruang kelas pada Wilker Bogor
5. Pengadaan alat Pengolah Data
6. Pengadaan Belanja Modal Lainnya berupa Software

#### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| <b>Uraian</b>                             | <b>Realisasi 31 Desember 2018</b> | <b>Realisasi 31 Desember 2017</b> | <b>Naik/(Turun) %</b> |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 13,057,861,050.00                 | 9,040,801,200.00                  | 44.43                 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 910,428,000.00                    | 34,905,000.00                     | 2,508.30              |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 134,985,000.00                    | 384,475,000.00                    | -64.89                |
| Belanja Modal Lainnya                     | 225,000,000.00                    | 46,800,000.00                     | 380.77                |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>14,328,274,050.00</b>          | <b>9,506,981,200.00</b>           | <b>50.71</b>          |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>0.00</b>                       | <b>-375,000,000.00</b>            | <b>-100.00</b>        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>14,328,274,050.00</b>          | <b>9,131,981,200.00</b>           | <b>56.90</b>          |

#### B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13,057,861,050.00 dan Rp8,665,801,200.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 50.68% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pengadaan Kendaraan Dinas roda empat sebanyak 24 Unit
2. Pengadaan Kendaraan Dinas roda dua sebanyak 14 unit.
3. Pengadaan Alat Pengolah Data
4. Pengadaan Meubelair

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 13,057,861,050.00          | 9,040,801,200.00           | 44.43          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>13,057,861,050.00</b>   | <b>9,040,801,200.00</b>    | <b>44.43</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                | <b>-375,000,000.00</b>     | <b>-100.00</b> |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>13,057,861,050.00</b>   | <b>8,665,801,200.00</b>    | <b>50.68</b>   |

#### B.2.3.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp910,428,000.00 dan Rp34,905,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,508.30% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Ada Penyelesaian Pembangunan langsung berupa pos jaga permanen di Jati Asih Bekasi
2. Pengembangan nilai Aset berupa perbaikan Green House pada Wilker Bogor dan Perbaikan ruang kelas pada Wilker Bogor
3. Pembuatan Bangunan pembakaran bangkai hewan permanen pada Wilker Bogor
4. Pembuatan bangunan tempat parkir di BBKP Tanjung Priok
5. Bangunan gedung kantor permanen di BBKP Tanjung Priok

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) %  |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 910,428,000.00             | 34,905,000.00              | 2,508.30        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>910,428,000.00</b>      | <b>34,905,000.00</b>       | <b>2,508.30</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>     |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>910,428,000.00</b>      | <b>34,905,000.00</b>       | <b>2,508.30</b> |

### B.2.3.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp134,985,000.00 dan Rp384,475,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -64.89% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terjadi penurunan pada belanja modal jalan dan irigasi, karena pada TA 2018 hanya ada penambahan jaringan berupa
  - Instalasi air bersih
  - Instalasi Gardu Listrik Induk kapasitas sedang

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 134,985,000.00             | 384,475,000.00             | -64.89         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>134,985,000.00</b>      | <b>384,475,000.00</b>      | <b>-64.89</b>  |
| <b>Pengembalian Belanja</b>               | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>134,985,000.00</b>      | <b>384,475,000.00</b>      | <b>-64.89</b>  |

### B.2.3.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp225,000,000.00 dan Rp46,800,000.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 380.77% dibandingkan TA 2017.

Hal ini disebabkan antara lain oleh Pengadaan Software Baru berupa Microsoft Office

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja        | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Lainnya       | 225,000,000.00             | 46,800,000.00              | 380.77         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>225,000,000.00</b>      | <b>46,800,000.00</b>       | <b>380.77</b>  |
| Pengembalian Belanja        | 0.00                       | 0.00                       | 0.00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>225,000,000.00</b>      | <b>46,800,000.00</b>       | <b>380.77</b>  |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1.

#### ASET LANCAR

##### C.1.1. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp319,414,447.00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                      | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017      |
|-----------------------------|------------------|-----------------------|
| Kas di Bendahara Penerimaan | 0.00             | 319.414.447.00        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>0.00</b>      | <b>319.414.447.00</b> |

##### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,387,032,842.00 dan Rp2,462,374,046.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan

kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Persediaan | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        |
|-------------------|-------------------------|-------------------------|
| Barang Konsumsi   | 2,387,032,842.00        | 2,462,374,046.00        |
| <b>Jumlah</b>     | <b>2,387,032,842.00</b> | <b>2,462,374,046.00</b> |

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp40,909,721,000.00 dan Rp11,360,416,500.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| No.           | Luas    | Lokasi                              | Nilai                    |
|---------------|---------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1.            | 1650 m2 | Jl. Sambu No. 9 Baranangsiang Bogor | 12,080,846,000.00        |
| 2.            | 6515 m2 | Jl. Jati Asih Pondok Gede           | 28,828,875,000.00        |
| <b>Jumlah</b> |         |                                     | <b>40,909,721,000.00</b> |

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>11,360,416,500.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset                 | 29,549,304,500.00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>40,909,721,000.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Mutasi Penambahan nilai Tanah senilai Rp29,549,304,500.00 merupakan hasil koreksi nilai oleh Tim Penertiban Aset KPKNL Jakarta II sesuai BAR Hasil Inventarisasi dan Penilaian No.BAR-IP-0118/WKN.07/KNL.02/2018 Tanggal 01Agustus 2018(lampiran 1)

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp57,081,473,637.00 dan Rp52,590,443,524.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>52,590,443,524.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pembelian   | 12,513,138,850.00        |
| Transfer Masuk                                    | 4,875,000.00             |
| Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap     | 128,157,000.00           |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 513,096,200.00           |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Transfer Keluar                                   | -7,836,328,161.00        |
| Penghentian Aset Dari Penggunaan                  | -831,908,776.00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>57,081,473,637.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018         | -40,291,944,107.00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>            | <b>16,789,529,530.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan Aset Peralatan dan Mesin adalah berupa:

A. Pembelian peralatan dan mesin sebanyak 397 Unit senilai

Rp. 12.513.138.850 terdiri dari :

- 1 unit sedan senilai Rp. 625.194.500
- 23 unit station wagon senilai Rp. 6.901.268.300
- 14 unit sepeda motor senilai Rp. 233.400.000
- 1 buah lemari penyimpanan senilai Rp. 29.100.000
- 3 buah lemari besi/metal senilai Rp. 44.895.000
- 2 buah lemari kayu senilai Rp. 4.900.000
- 24 buah rak besi senilai Rp. 207.780.000
- 2 buah rak kayu senilai Rp. 17.500.000
- 10 buah locker senilai Rp. 15.600.000
- 3 buah cctv senilai Rp. 149.847.000
- 1 buah LCD projector/infocus senilai Rp. 11.550.000
- 1 buah pintu elektrik senilai Rp. 30.000.000
- 1 buah teralis senilai Rp. 3.065.000
- 7 buah meja kerja kayu senilai 44.225.000
- 5 buah kursi besi/metl senilai Rp. 26.082.000

- 2 buah kursi kayu senilai Rp. 10.110.000
- 1 buah meja rapat senilai Rp. 21.250.000
- 1 buah meja receptionis senilai Rp. 19.250.000
- 1 buah partisi senilai Rp. 180.340.000
- 2 buah lemari es senilai Rp. 10.000.000
- 27 buah AC Split senilai Rp. 214.930.000
- 2 buah televisise senilai Rp. 12.000.000
- 1 buah loudspeaker senilai Rp. 6.000.000
- 1 buah sound system senilai Rp. 17.000.000
- 3 buah dispenser senilai Rp. 6.000.000
- 1 buah Tripod Camera senilai Rp. 3.000.000
- 1 buah layar film/projector senilai Rp. 4.125.000
- 1 buah camera digital senilai Rp. 23.000.000
- 10 buah mesin barcode senilai Rp. 32.218.500
- 10 buah handy talky senilai Rp. 50.000.000
- 3 buah dehumidifier senilai Rp. 18.958.300
- 1 buah mikroskop binocular senilai Rp. 19.783.500
- 1 buah sieve senilai Rp. 3.836.800
- 1 buah drop test senilai Rp. 5.200.000
- 1 buah Centrifuge senilai Rp. 51.997.000
- 1 buah incubator senilai Rp. 21.010.000
- 2 buah refrigerator senilai Rp. 15.004.000
- 1 buah sentrifuge untuk microplate senilai Rp. 12.502.500
- 7 buah micro pippetes senilai Rp. 42.086.000
- 2 buah Electrophoresis chamber senilai Rp. 38.071.000
- 1 buah Freezer-30 derajat celcius senilai Rp. 94.935.500
- 2 buah meja kerja stainless senilai Rp. 3.384.000
- 2 buah stereo mikroskop senilai Rp. 200.743.622
- 1 buah growthchamber senilai Rp. 399.379.408
- 1 buah waterbath senilai Rp. 19.690.000
- 1 buah presision yarn reel senilai Rp. 27.302.420
- 3 buah meja kerja alat lab lainnya senilai Rp. 13.380.000
- 1 buah refrigerator /freezer senilai Rp. 10.700.000
- 65 buah PC unit senilai Rp. 835.937.500



- 48 buah Laptop senilai Rp. 602.069.000
  - 4 buah scanner senilai Rp. 35.168.000
  - 2 buah Monitor senilai Rp. 5.218.000
  - 79 buah printer senilai Rp. 530.092.000
  - 3 buah scanner peralatan personal computer senilai Rp. 182.500.000
  - 2 buah server senilai Rp. 370.560.000
- B. Transfer masuk senilai Rp4,875,000.00 dari Sekretariat Badan Karantina Pertanian sesuai dengan BAST no 8387/PL.310/K.I.3/05/2018 tanggal 09 Mei 2018 (lampiran 2)
- 1 (satu) buah Camera Jam Tangan Rp. 2,637,500.00
  - 1 (satu) Unit Pen Camera Rp. 2,237,500.00
- C. Penghentian Aset Dari Penggunaan senilai Rp831,908,776.00 sesuai dengan Surat Keterangan Reklasifikasi No.S-78/MK.6/WKN.07/2018 tanggal 20 Agustus 2018 berupa:(lampiran 3)
- a. 1 (satu) Unit Jeep Rp. 63,209,000.00
  - b. 5 (lima) Unit Station Wagon Rp. 592,777,276.00
  - c. 1 (satu) Minibus Rp. 175,922,500.00
- D. Pengembangan Nilai Aset Sebanyak 6 Unit Senilai Rp. 513.096.200
- a. Stationary Generating Set Senilai Rp. 349.750.200
  - b. Station Wagon Senilai Rp. 28.465.000
  - c. Micro Bus ( Penumpang 15 s/d 29 orang ) Senilai Rp. 24.994.000
  - d. A.C Sentral Senilai Rp. 51.725.000
  - e. Laptop Senilai Rp. 3.500.000
  - f. Server Senilai Rp. 54.662.000

Mutasi Kurang pada Peralatan dan Mesin Berupa :

A. Transfer Keluar

- Peralatan dan Mesin Laboratorium PSAT Ke BBBUS Karantina Pertanian Senilai Rp. 1.516.277.961 No. BAST 489a/PL.210/K.7.A/10/2018 Tanggal 01 Oktober 2018 (lampiran 4)
- 1 Unit Station Wagon Mitsubishi Xpander ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak Senilai Rp.226.195.600.00 No. BAST 6187c/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 05 Desember 2018. (lampiran 5)
- 1 Unit Station Wagon Toyota Rush ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Entikong Senilai Rp. 257.050.000 No. BAST 6186a/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 05 Desember 2018. (lampiran 6)

- 1 Unit Station Wagon Toyota Rush ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkal Pinang Senilai Rp. 257.050.000 No. BAST 6187d/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 05 Desember 2018. (lampiran 7)
- 1 Unit Station Wagon Mitsubishi Kuda ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Samarinda Senilai Rp. 143.818.000 No. BAST 6187b/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 28 Desember 2018. (lampiran 8)
- 1 Unit Honda CRV 1.5 Turbo Prestige AT ke Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Senilai Rp. 495.462.000 No. BAST 6564/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018. (lampiran 9)
- 1 Unit Honda CRV 2.0 CVT ke Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian Senilai Rp. 422.680.000 No. BAST 6567/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018. (lampiran 10)
- Di serahkan ke Sekretaris Badan Karantina Pertanian No. BAST 6555a/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018.
- 2 Unit Monitor View Sonic Senilai Rp. 5.218.000  
1 Unit Nootbook Senilai Rp. 15.000.000  
(lampiran 11)
- 1 Unit Honda CRV 1.5 Turbo Prestige AT ke Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Senilai Rp. 495.462.000 No. BAST 6563/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018. (lampiran 12)  
Diserahkan ke Sekretariat Badan Karantina Pertanian No. BAST 6562/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018.
- 1 Unit Mitsubishi Xpander Senilai Rp. 226.195.600
- 1 Unit Toyota Inova Senilai Rp. 310.270.000
- 1 Unit Honda City Senilai Rp. 256.970.000  
(lampiran 13)
- 1 Unit Toyota Kijang LSX ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Pekanbaru Senilai Rp. 128.157.000 No. BAST 6187a/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 05 Desember 2018. (lampiran 14)
- 1 Unit Honda Accord VTI-L AT ke Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian Senilai Rp. 625.194.500 No. BAST 6568/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018. (lampiran 15)
- 1 Unit Honda CRV 2.0 CVT ke Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian Senilai Rp. 422.680.000 No. BAST 6567/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018. (lampiran 16)

- 1 Unit Honda CRV 2.0 CVT ke Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Senilai Rp. 422.680.000 No. BAST 6566/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018.

(lampiran 17)

- 1 Unit Toyota RUSH ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sumbawa Besar Senilai Rp. 235.950.000 No. BAST 6186b/BAST/PL.210.K.7.A/12/2018 Tanggal 05 Desember 2018.

(lampiran 18)

- 1 Unit Toyota RUSH ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap senilai Rp. 235.950.000 No. BAST 6186/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018.

(lampiran 19)

- 1 Unit Isuzu Panther ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta senilai Rp. 164.500.000 No. BAST 6188d/BAST/PL.210/K.7.A/12/2018.

(lampiran 20)

B. Ekstrakompatibel

C. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin terdapat selisih senilai Rp. 31.626.000 adalah barang Ekstrakompatibel berupa pembelian Mebeulair.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34,372,086,000.00 dan Rp33,461,658,000.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>33,461,658,000.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung                 | 528,703,000.00           |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 381,725,000.00           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>34,372,086,000.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018         | -1,174,067,435.00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>            | <b>33,198,018,565.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan Nilai Aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 910.428.000 adalah berupa :

- a. Penyelesaian Pembangunan Langsung AsetPos Jaga Permanen di Jati Asih Bekasi Rp. 108,912,000.00
- b. Pengembangan Senilai Aset berupa Perbaikan Green House pada Wilker Bogor dan Perbaikan ruang kelas pada Wilker Bogor Rp. 173,056,000.00

- c. Pembuatan Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen pada Wilker Bogor Rp. 67,999,000.00
- d. Pembuatan Bangunan Tempat Parkir pada Kantor BBKP Tanjung Priok Senilai Rp. 178,736,000.00
- e. Bangunan Gedung Kantor Permanen pada Kantor BBKP Tanjung Priok SenilaiRp. 381,725,000.00

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp977,052,134.00 dan Rp856,146,144.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>856,146,144.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung                 | 20,000,000.00         |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 114,985,000.00        |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset                 | 209,070,000.00        |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                       |
| Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali              | -138,285,010.00       |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | -84,864,000.00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>977,052,134.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018         | -182,617,094.00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>            | <b>794,435,040.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah Sebesar

Rp. 344.055.000 antara lain :

- a. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset berupa Jalan Khusus Komplek sebesar Rp. 209.070.000.00
- b. Penyelesaian Pembangunan Langsung berupa Instalasi air bersih senilai Rp. 20.000.000
- c. Pengembangan Instalasi Gardu Listrik Induk kapasitas sedang senilai Rp. 114.985.000

Mutasi Transaksi Pengurangan Aset Jalan,Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 223.149.010.00 antara lain :

- a. Koreksi Semu Hasil Penilaian kembali berupa Jalan Khusus Komplek Senilai Rp. 138.285.010.00 Berdasarkan Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian BMN No. LHIP-0104/WKN.07/KNL.02/2018 (lampiran 21)
- b. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Saluran Pembuangan Senilai Rp. 84.000.000.00 dan Bak Penampungan/Kolam Senilai Rp. 864.000.00 Berdasarkan BAR hasil Rekonsiliasi dan Penilaian No. BAR-IP-0118/WKN.07/KNL.02/2018 (lampiran 22)

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp128,595,170.00 dan Rp128,595,170.00.

- Adalah berupa Penggunaan Kembali 1 Unit Station Wagon

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-41,648,628,636.00 dan Rp-40,850,495,900.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan          | Akm. Penyusutan           | Nilai Buku               |
|----|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin         | 57,081,473,637.00        | -40,291,944,107.00        | 16,789,529,530.00        |
| 2. | Gedung dan Bangunan         | 34,372,086,000.00        | -1,174,067,435.00         | 33,198,018,565.00        |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 977,052,134.00           | -182,617,094.00           | 794,435,040.00           |
| 4. | Aset Tetap Lainnya          | 128,595,170.00           | 0.00                      | 128,595,170.00           |
|    | <b>Akumulasi Penyusutan</b> | <b>92,559,206,941.00</b> | <b>-41,648,628,636.00</b> | <b>50,910,578,305.00</b> |

## C.3. ASET LAINNYA

### C.3.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp271,800,000.00 dan Rp46,800,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Uraian        | Nilai                 |
|---------------|-----------------------|
| Software      | 271,800,000.00        |
| <b>Jumlah</b> | <b>271,800,000.00</b> |

- Aset tak berwujud software berupa Microsoft Office.

### C.3.2. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BBKP Tanjung Priok per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,028,916,904.00 dan Rp1,757,433,673.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Berdasarkan SK Kepala Badan Karantina Pertanian No. 41/Kpts/PL.320/II/2018.

### C.3.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-2,000,052,767.00 dan Rp-1,740,369,575.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|----|------------|-----------------|-----------------|------------|
|----|------------|-----------------|-----------------|------------|

|    |                             |                         |                          |                       |
|----|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud           | 271,800,000.00          | -45,675,000.00           | 226,125,000.00        |
| 2. | Aset Lain-lain              | 2,028,916,904.00        | -1,954,377,767.00        | 74,539,137.00         |
|    | <b>Akumulasi Penyusutan</b> | <b>2,300,716,904.00</b> | <b>-2,000,052,767.00</b> | <b>300,664,137.00</b> |

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp123,643,596.00 dan Rp220,930,644.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Utang kepada pihak ketiga berupa tagihan Air Bulan Desember 2018 senilai Rp. 11.578.590 sudah dibayar pada Bulan Januari 2019 sesuai dengan No. SPM dan SP2D.
  - No. SP2D 191391303001312/SPM 00020/BB/02/2019 Senilai Rp. 5.424.590
  - No. SP2D 191391303001311/SPM 00021/BB/02/2019 Senilai Rp. 6.154.000

(Lampiran 23)
- Utang Kepada Pihak ketiga berupa tagihan Listrik Bulan Desember 2018 senilai Rp. 112.065.006 Sudah di bayar pada bulan Januari 2019 sesuai dengan No.SPM dan SP2D.
  - No. SP2D 191391303000066/SPM 00006/BB/01/2019 Senilai Rp. 51.059.557
  - No. SP2D 191391301002568/SPM 00030/BB/02/2019 Senilai Rp. 61.005.449

(Lampiran 24)

#### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                   | 31 Desember 2018      | 31 Desember 2017      |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 0.00                  | 133,066,000.00        |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | 123,643,596.00        | 87,864,644.00         |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>123,643,596.00</b> | <b>220,930,644.00</b> |

#### C.4.2. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8,333,333.00 dan Rp8,333,333.00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Pendapatan diterima dimuka adalah Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan dengan nilai Kontrak sebesar Rp. 25.000.000 Sesuai dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor antara BBKP Tanjung Priok dengan PT. Bank BRI No.1829e/SP/PL-210/K.7A/05/2018 (lampiran 25)

#### Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                          | 31 Desember 2018    | 31 Desember 2017    |
|---------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pendapatan Sewa Diterima Dimuka | 8,333,333.00        | 8,333,333.00        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>8,333,333.00</b> | <b>8,333,333.00</b> |

#### C.5. EKUITAS

##### C.5.1. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp94,376,019,355.00 dan Rp60,163,152,052.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

##### D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp94,667,028,221.00 dan Rp86,313,618,274.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:



Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian   | 31 Desember 2018         | 31 Desember 2017         | % Naik / Turun |
|--|--------------------------|--------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 0.00                     | 75,000,000.00            | -100.00        |
| Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan               | 84,672,192,521.00        | 0.00                     | 0.00           |
| Pendapatan Jasa Lainnya  | 9,962,435,700.00         | 0.00                     | 0.00           |
| Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan              | 0.00                     | 86,213,618,274.00        | -100.00        |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                      | 32,400,000.00            | 25,000,000.00            | 29.60          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>94,667,028,221.00</b> | <b>86,313,618,274.00</b> | <b>9.68</b>    |

Terjadi kenaikan pada PNBP TA 2018 dikarenakan ada pendapatan jasa lainnya sesuai dengan PP 35 Tahun 2016.

#### D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp19,683,828,059.00 dan Rp20,098,065,181.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                      | 31 Desember 2018  | 31 Desember 2017  | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 12,646,679,400.00 | 12,925,021,100.00 | -2.15          |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 198,486.00        | 198,180.00        | 0.15           |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 300,616,204.00    | 277,397,300.00    | 8.37           |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 765,555,240.00    | 789,354,660.00    | -3.02          |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 2,132,880,000.00  | 1,853,890,000.00  | 15.05          |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 24,511,069.00     | 16,751,861.00     | 46.32          |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 145,330,000.00    | 141,985,000.00    | 2.36           |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 990,985,660.00    | 932,781,080.00    | 6.24           |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 119,815,000.00    | 128,370,000.00    | -6.66          |

| Uraian               | 31 Desember 2018         | 31 Desember 2017         | % Naik / Turun |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|
| Beban Uang Lembur    | 1,056,419,000.00         | 1,392,329,000.00         | -24.13         |
| Beban Uang Makan PNS | 1,500,838,000.00         | 1,639,987,000.00         | -8.48          |
| <b>Jumlah</b>        | <b>19,683,828,059.00</b> | <b>20,098,065,181.00</b> | <b>-2.06</b>   |

Terjadi penurunan pada beban pegawai karena beban uang lembur dan beban uang makan PNS mengalami penurunan dibandingkan dengan TA 2017 disebabkan oleh berkurangnya jumlah pegawai karena pensiun, meninggal dan mutasi.

### D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,185,558,027.00 dan Rp3,758,169,011.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                      | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 0.00                    | 218,660,858.00          | -100.00        |
| Beban Persediaan konsumsi   | 4,185,558,027.00        | 3,539,508,153.00        | 18.25          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>4,185,558,027.00</b> | <b>3,758,169,011.00</b> | <b>11.37</b>   |

Beban persediaan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 11,37% dibandingkan TA2017 karena meningkatnya kebutuhan pada beban persediaan konsumsi.

### D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp12,705,496,116.00 dan Rp9,140,623,772.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian  | 31 Desember 2018         | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|---|--------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 31,626,000.00            | 0.00                    | 0.00           |
| Beban Bahan                                   | 1,703,333,850.00         | 964,646,300.00          | 76.58          |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya          | 0.00                     | 1,012,076,500.00        | -100.00        |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja          | 482,760,000.00           | 374,640,000.00          | 28.86          |
| Beban Honor Output Kegiatan                   | 92,000,000.00            | 114,406,000.00          | -19.58         |
| Beban Jasa Lainnya                            | 3,165,285,155.00         | 867,714,157.00          | 264.78         |
| Beban Jasa Profesi                            | 75,650,000.00            | 180,130,000.00          | -58.00         |
| Beban Keperluan Perkantoran                   | 4,067,612,332.00         | 3,238,250,328.00        | 25.61          |
| Beban Langganan Air                           | 132,162,624.00           | 227,399,006.00          | -41.88         |
| Beban Langganan Listrik                       | 1,124,134,262.00         | 1,196,848,729.00        | -6.08          |
| Beban Langganan Telepon                       | 96,908,254.00            | 105,646,190.00          | -8.27          |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh               | 1,388,509,001.00         | 498,375,416.00          | 178.61         |
| Beban Sewa                                    | 345,514,638.00           | 360,491,146.00          | -4.15          |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>12,705,496,116.00</b> | <b>9,140,623,772.00</b> | <b>39.00</b>   |

#### D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,227,276,045.00 dan Rp2,426,084,217.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                    | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | % Naik / Turun |
|---|------------------|------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 702,669,000.00   | 455,319,160.00   | 54.32          |
| Beban Pemeliharaan Jaringan               | 152,606,350.00   | 144,044,100.00   | 5.94           |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 2,372,000,695.00 | 1,822,535,457.00 | 30.15          |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 0.00             | 3,393,500.00     | -100.00        |
| Beban Persediaan suku cadang              | 0.00             | 792,000.00       | -100.00        |

|               |                         |                         |              |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| <b>Jumlah</b> | <b>3,227,276,045.00</b> | <b>2,426,084,217.00</b> | <b>33.02</b> |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------|

#### D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14,375,717,253.00 dan Rp12,968,373,791.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| <b>Uraian</b>                                   | <b>31 Desember 2018</b>  | <b>31 Desember 2017</b>  | <b>% Naik / Turun</b> |
|---|--------------------------|--------------------------|-----------------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 2,462,447,911.00         | 2,051,479,570.00         | 20.03                 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 361,920,000.00           | 1,373,266,000.00         | -73.65                |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 769,519,485.00           | 18,150,000.00            | 4,139.78              |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 436,529,855.00           | 254,885,334.00           | 71.27                 |
| Beban Perjalanan Tetap                          | 10,345,300,002.00        | 9,270,592,887.00         | 11.59                 |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>14,375,717,253.00</b> | <b>12,968,373,791.00</b> | <b>10.85</b>          |

Beban perjalanan dinas mengalami kenaikan disebabkan meningkatnya beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota, beban perjalanan dinas paket luar kota dan beban perjalan tetap.

#### D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,132,202,350.00 dan Rp4,535,712,704.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi

per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian   | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|--|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Amortisasi Software  | 39,825,000.00           | 5,850,000.00            | 580.77         |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan   | 781,370,941.00          | 688,022,265.00          | 13.57          |
| Beban Penyusutan Irigasi   | 1,414,400.00            | 2,828,800.00            | -50.00         |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 34,845,000.00           | 4,904,582.00            | 610.46         |
| Beban Penyusutan Jaringan  | 15,554,186.00           | 9,372,060.00            | 65.96          |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 4,878,961.00            | 45,977,824.00           | -89.39         |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin   | 4,254,313,862.00        | 3,778,757,173.00        | 12.59          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>5,132,202,350.00</b> | <b>4,535,712,704.00</b> | <b>13.15</b>   |

#### D.8. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-6,147,182.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                       | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017     | % Naik / Turun |
|------------------------------|------------------|----------------------|----------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNB | 0.00             | -6,147,182.00        | -100.00        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>0.00</b>      | <b>-6,147,182.00</b> | <b>-100.00</b> |

#### D.9. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian   | 31 Desember 2018     | 31 Desember 2017      | % Naik / Turun |
|--|----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset  | 0.00                 | 0.00                  | 0.00           |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan   | -63,990,813.00       | -1,335,159,486.00     | -95.21         |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga | 26,326,600.00        | 0.00                  | 0.00           |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan  | 59,758,636.00        | 1,466,931,072.00      | -95.93         |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                                   | 0.00                 | 1,500,000.00          | -100.00        |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                    | 1,305.00             | 2,103.00              | -37.95         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>22,095,728.00</b> | <b>133,273,689.00</b> | <b>-83.42</b>  |

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp60,163,152,052.00 dan Rp49,467,356,091.00.

### **E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp35,379,046,099.00 dan Rp33,526,010,469.00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR**

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

### **E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp29,770,169,383.00 dan Rp8,402,217,056.00.

#### **E.4.1. KOREKSI LAIN-LAIN**

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp96,164,619.00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

#### **E.4.2. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp46,671,000.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### **E.4.3. PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.4.4. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp29,770,169,383.00 dan Rp8,259,381,437.00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

| Jenis Aset Tetap   | Nilai Koreksi            |
|--------------------|--------------------------|
| Tanah              | 29,549,304,500.00        |
| Jalan dan Jembatan | 70,784,990.00            |
| <b>Jumlah</b>      | <b>29,770,169,383.00</b> |

#### E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-30,936,348,179.00 dan Rp-31,232,431,564.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

##### E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-95,012,770,573.00 sedangkan DKEL sebesar Rp68,426,996,571.00.

##### E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp78,419,374.00 yang terdiri dari:

A.1 Transfer masuk Barang Konsumsi Senilai Rp 74.153.750 adalah berupa dokumen penunjang dari Sekretariat Badan Karantina.



**Transfer Masuk Persediaan**

| TGL. DOK.  | NAMA BARANG        | JUMLAH | HARGA SATUAN | TOTAL     |
|------------|--------------------|--------|--------------|-----------|
| 08-01-2018 | PQ-KT10 (utama)    | 2,500  | 752          | 1,880,000 |
| 08-01-2018 | PQ-KT12 (utama)    | 1,000  | 752          | 752,000   |
| 26-01-2018 | PQ-KT9 (utama)     | 3,750  | 752          | 2,820,000 |
| 01-02-2018 | AQ-KH11 DEC (BARU) | 1,000  | 853          | 853,000   |
| 01-02-2018 | AQ-KH12 DEC (BARU) | 750    | 853          | 639,750   |
| 01-02-2018 | AQ-KH14 DEC (BARU) | 500    | 853          | 426,500   |
| 01-02-2018 | AQ-KH13 (BARU)     | 750    | 853          | 639,750   |
| 01-02-2018 | AQ-KH14 (BARU)     | 3,000  | 853          | 2,559,000 |
| 01-02-2018 | AQ-KH15 (BARU)     | 50     | 1,716        | 85,800    |
| 01-02-2018 | AQ-KH16 (BARU)     | 50     | 1,716        | 85,800    |
| 01-02-2018 | AQ-KH17 (BARU)     | 250    | 853          | 213,250   |
| 01-02-2018 | AQ-KH12 (BARU)     | 2,000  | 1,000        | 2,000,000 |
| 01-02-2018 | AQ-KH11 (BARU)     | 1,000  | 853          | 853,000   |
| 13-03-2018 | AQ-KH12 DEC (BARU) | 1,000  | 853          | 853,000   |
| 13-03-2018 | AQ-KH13 DEC (BARU) | 1,000  | 853          | 853,000   |
| 13-03-2018 | AQ-KH14 DEC (BARU) | 1,000  | 853          | 853,000   |
| 13-03-2018 | AQ-KH14 (BARU)     | 1,000  | 853          | 853,000   |
| 13-03-2018 | PQ-KT10 (utama)    | 2,500  | 752          | 1,880,000 |
| 13-03-2018 | PQ-KT12 (utama)    | 1,250  | 752          | 940,000   |
| 27-03-2018 | PQ-KT9 (utama)     | 3,750  | 752          | 2,820,000 |
| 11-04-2018 | AQ-KH13 DEC (BARU) | 1,500  | 937          | 1,405,500 |
| 11-04-2018 | AQ-KH14 DEC (BARU) | 2,000  | 937          | 1,874,000 |
| 11-04-2018 | AQ-KH13 (BARU)     | 1,500  | 937          | 1,405,500 |
| 11-04-2018 | AQ-KH14 (BARU)     | 2,000  | 937          | 1,874,000 |
| 03-05-2018 | PQ-KT9 (utama)     | 3,750  | 871          | 3,266,250 |
| 17-05-2018 | AQ-KH12 DEC (BARU) | 2,000  | 937          | 1,874,000 |
| 17-05-2018 | AQ-KH13 (BARU)     | 500    | 937          | 468,500   |

Laporan Keuangan Tahunan TA 2018 (Unaudited)

|            |                                   |       |       |            |
|------------|-----------------------------------|-------|-------|------------|
| 17-05-2018 | AQ-KH14 (BARU)                    | 2,000 | 937   | 1,874,000  |
| 17-05-2018 | AQ-KH12 (BARU)                    | 2,000 | 937   | 1,874,000  |
| 23-05-2018 | PQ-KT10 (utama)                   | 1,250 | 871   | 1,088,750  |
| 23-05-2018 | PQ-KT9 (utama)                    | 3,750 | 871   | 3,266,250  |
| 23-05-2018 | PQ-KT10 (utama)                   | 1,250 | 871   | 1,088,750  |
| 23-05-2018 | PQ-KT12 (utama)                   | 1,250 | 871   | 1,088,750  |
| 25-06-2018 | AQ-KH14 (BARU)                    | 4,000 | 937   | 3,748,000  |
| 03-08-2018 | PQ-KT9 (utama)                    | 3,750 | 871   | 3,266,250  |
| 03-08-2018 | PQ-KT10 (utama)                   | 2,500 | 871   | 2,177,500  |
| 14-08-2018 | AQ-KH14 (BARU)                    | 4,000 | 937   | 3,748,000  |
| 21-08-2018 | PQ-KT6                            | 50    | 798   | 39,900     |
| 06-09-2018 | PQ-KT9 (utama)                    | 3,750 | 871   | 3,266,250  |
| 18-09-2018 | PQ-KT12 (utama)                   | 1,250 | 871   | 1,088,750  |
| 01-10-2018 | AQ-KH12 (BARU)                    | 1,000 | 1,200 | 1,200,000  |
| 22-10-2018 | PQ-KT10 (utama)                   | 2,500 | 871   | 2,177,500  |
| 05-11-2018 | AQ-KH14 (BARU)                    | 1,250 | 937   | 1,171,250  |
| 05-11-2018 | PQ-KT9 (utama)                    | 3,750 | 871   | 3,266,250  |
| 04-12-2018 | AQ-KH14 (BARU)                    | 2,000 | 924   | 1,848,000  |
| 04-12-2018 | AQ-KH12 (BARU)                    | 2,000 | 924   | 1,848,000  |
|            | JUMLAH PERSEDIAN MASUK (TRANSFER) |       |       | 74,153,750 |

A.2 Transfer masuk peralatan dan mesin senilai Rp4,875,000.00 dari Sekretariat Badan Karantina Pertanian sesuai dengan BAST no 8337/PL.310/K.I.3/05/2018 tanggal 09 Mei 2018 (Lampiran 26)

- 1 (satu) buah Camera Jam Tangan Rp. 2,637,500.00
- 1 (satu) Unit Pen Camera Rp. 2,237,500.00

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

| No            | Jenis                                    | Entitas Asal                | Nilai                |
|---------------|--|-----------------------------|----------------------|
| 1.            | Barang Konsumsi                          | Sekretariat Badan Karantina | 74,153,750.00        |
| 2.            | Peralatan dan Mesin                      | Sekretariat Badan Karantina | 4,875,000.00         |
| 3.            | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin |                             | -609,376.00          |
| <b>Jumlah</b> |  |                             | <b>78,419,374.00</b> |

B. Transfer Keluar Persediaan Barang Konsumsi sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 448.750

- Transfer keluar persediaan barang konsumsi ke BBKP SOETA berupa KT-12 No.seri 1900201- 1900750 sebanyak 250 lembar senilai Rp. 217.750
- Transfer keluar persediaan barang konsumsi BBKP SOETA berupa KH-11 No. Seri 0074251-0074500 sebanyak 250 lembar senilai Rp. 231.000

**Transfer Keluar Persediaan**

| TGL. DOK.  | NAMA BARANG     | JUMLAH |
|------------|-----------------|--------|
| 12-12-2018 | PQ-KT12 (utama) | 250    |
| 08-01-2018 | PQ-KH11 (utama) | 250    |

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2018.

| No            | Jenis           | Entitas Asal       | Nilai          |
|---------------|-----------------|--------------------|----------------|
| 1.            | Barang Konsumsi | BBKP TANJUNG PRIOK | 448,750        |
| <b>Jumlah</b> |                 |                    | <b>448,750</b> |

**E.6. EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp94,376,019,355.00 dan Rp60,163,152,052.00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

|    |                           |                                   |
|----|---------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Ir. Purwo Widiarto, MMA   | Kuasa Pengguna Anggaran           |
| 2. | Ridwan Alaudrus, SP, MP   | PPK                               |
| 3. | Drh. Hari Yuwono Ady, Msi | PPK                               |
| 4. | Edhy Kristiyanto, SE, Msi | PPSPM                             |
| 5. | Iin Daswinah, S.AP        | Bendahara Pengeluaran             |
| 6. | Andri Pahala Septorio H   | Bendahara Penerimaan              |
| 7. | Edi Asditiana, SE         | Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa |
| 8. | Suderajat                 | Operator SIMAK-BMN                |
| 9. | Erwin Nurhadi Saputra     | Operator SAIBA                    |